

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN APLIKASI MOBILE JKN PADA PESERTA BPJS KESEHATAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP UJAN MAS

Yesa Putri Pratama^{1*}, Wulan Angraini², Riska Yanuarti³, Emi Kosvianti⁴,
Henni Febriawati⁵

¹⁻⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat/Fakultas Ilmu Kesehatan/Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

⁵Program Studi Administasi Kesehatan/STIKES Al Suaibah Palembang

Email Korespondensi: wulanangraini@umb.ac.id

Disubmit: 02 Mei 2024

Diterima: 21 Oktober 2024

Diterbitkan: 01 November 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i11.15072>

ABSTRACT

National health insurance provides individuals with health benefits and protection to meet their basic health needs. Health insurance is provided by the government through the Social Security Administering Agency (BPJS), consisting of BPJS Employment and BPJS Health. In order to increase the efficiency of providing health services, BPJS Health introduced the JKN application. This application represents the latest technological advances aimed at increasing individual convenience in accessing services and information at high costs. The aim of the research is to test or validate research hypotheses that answer research problems, while this particular research methodology can be classified as observational research, where researchers make their own observations of variables without any treatment. The research methodology used was a cross-sectional quantitative design with a chi-square test sample of 106 people. Research findings show that there is a significant correlation between knowledge (P Value=0.000), however, there is no significant correlation between gender (P Value=0.568) and ownership of the JKN mobile application. So it can be concluded that knowledge has a relationship, while gender has no relationship with ownership of the JKN mobile application on BPJS Health participants in the UPT Ujan Mas Inpatient Health Center working are.

Keywords: BPJS, Health Services, Mobile JKN

ABSTRAK

Asuransi kesehatan nasional memberi individu manfaat maupun perlindungan kesehatan untuk terpenuhinya kebutuhan kesehatan mendasar mereka. Jaminan kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan. Guna meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan, BPJS Kesehatan memperkenalkan aplikasi JKN. Aplikasi ini mewakili kemajuan teknologi terkini yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan individu dalam mengakses layanan dan informasi dengan biaya mahal. Tujuan penelitian ialah menguji maupun memvalidasi hipotesis penelitian yang menjawab permasalahan penelitian, sedangkan metodologi penelitian khusus ini dapat digolongkan

sebagai penelitian observasional, dimana peneliti melakukan observasi sendiri terhadap variabel tanpa adanya perlakuan apapun. Metodologi penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif cross-sectional dengan sampel uji chi-square sebanyak 106 orang. Temuan penelitian menunjukkan adanya hasil korelasi yang signifikan antara pengetahuan (P Value=0,000) namun, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara jenis kelamin (P Value=0,568) dengan kepemilikan aplikasi mobile JKN. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kepemilikan aplikasi mobile JKN pada peserta BPJS Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas.

Kata Kunci: BPJS, Layanan Kesehatan, Mobile JKN

PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ialah program didanai pemerintah yang memastikan individu yang telah memberikan kontribusi atau menerima kontribusi dari pemerintah diberikan perlindungan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dasar mereka. (Kementerian Kesehatan RI, 2022) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan masyarakat dan targetnya adalah semua warga negara tercakup ke seluruh sistem pelayanan kesehatan (Universal Health Coverage). JKN menerapkan sistem pelayanan kesehatan berjenjang, dimana sistem tersebut terdiri dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang selanjutnya disingkat dengan FKTP dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan yang selanjutnya disingkat FKRTL, yang terdiri dari pelayanan kesehatan tingkat kedua (sekunder) dan pelayanan kesehatan tingkat ketiga (tersier). (Salim, 2020)

Sesuai UU No. 24 Tahun 2013, BPJS menetapkan JKN 1 Januari 2014. Manfaat asuransi kesehatan diberikan tersendiri berbentuk pelayanan kesehatan, promosi preventif, pengobatan maupun rehabilitasi, termasuk obat-obatan dan perlengkapan kesehatan yang

diperlukan. (Febriawati & Yandrizal, 2019)

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu bentuk asuransi kesehatan yang bersifat non profit. Aspek penyelenggaraan Jaminan kesehatan Nasional (JKN) adalah regulasi, kepesertaan, manfaat dan iuran, pelayanan kesehatan, keuangan serta kelembagaan dan organisasi. Pengembangan aplikasi JKN mobile dilakukan sebagai upaya menunjang layanan kesehatan yang didalamnya terdapat beberapa fitur yang disediakan dalam memberikan pelayanan seperti: Cek Virtual Account (VA), info Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Peserta, Lokasi, Catatan pembayaran, Tagihan, Pengaturan, Skrining riwayat kesehatan, dan sebagainya yang secara keseluruhan fitur yang disediakan untuk memudahkan dalam penggunaannya, salah satu factor penentu keberhasilan suatu sistem pada Aplikasi JKN adalah faktor usability. Usability adalah tingkat kualitas dari suatu system yang mudah dipelajari, mudah digunakan dan mendorong pengguna untuk menggunakan system sebagai alat bantu positif dalam menyelesaikan tugas. (Nur Annisa et al., 2020)

Manfaat JKN dapat diklasifikasikan menjadi dua

kategori: manfaat kesehatan dan manfaat non-medis, meliputi promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi, diberikan sejalan indikasi medis dan tidak bergantung pada jumlah iuran. Pelayanan non medis dari berbagai ketentuan seperti pelayanan perumahan dan transportasi medis, serta pelayanan sesuai kelas pasien. Layanan ambulans ditawarkan secara eksklusif kepada orang-orang yang telah dirujuk ke kalangan profesional medis dan memiliki masalah kesehatan tertentu, yang ditentukan berdasarkan rekomendasi dokter. (Rohmatullailah et al., 2021)

Program yang dikenal dengan Universal Health Coverage pada JKN Indonesia ini ditetapkan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2004 yang mengatur terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional yaitu komponen integral dari SJSN lebih luas. Hal ini untuk memastikan bahwa masyarakat yang dilindungi asuransi kesehatan menerima manfaat kesehatan, perlindungan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. (Asyrofi & Ariutama, 2019)

Tujuan utamanya yaitu guna menambah efisiensi maupun efektivitas JKN. Hal ini dicapai melalui pembentukan sistem manajemen mutu pelayanan yang berpegang pada pola pembayaran kapitasi yang tertuang dalam Peraturan Nomor 2 Tahun 2015, dengan tetap menjaga standar penyelenggaraan jaminan kesehatan. Menetapkan kapitasi dan tunjangan kapitasi berdasarkan pemenuhan kewajiban kinerja pada FKTP. Penerapan kebijakan pembayaran berdasarkan pemenuhan kewajiban kinerja menetapkan beberapa indikator yang harus dicapai FKTP. (Febriawati & Angraini, 2023)

Mulai dari tanggal 1 Mei 2023 terdaftar sebanyak 1.989.632 atau

97,19% dari total 2.047.110 warga Provinsi Bengkulu sebagai peserta JKN. Dari total tersebut sebanyak 219.620 warga telah menandatangani jaminan kesehatan yang iurannya dibayarkan melalui anggaran pemerintah Provinsi Bengkulu beserta Kabupaten/Kota. (Imandiar, 2023)

Seluruh masyarakat wajib memberikan jaminan kesehatan untuk mengurangi beban biaya pelayanan kesehatan pada masyarakat. BPJS, sebuah badan hukum yang didirikan oleh pemerintah, menawarkan bantuan kepada masyarakat lokal dengan memberikan jaminan sosial dan perlindungan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa seluruh warga negara Indonesia dapat mencapai kebutuhan hidup mendasar mereka. Puskesmas sebagai fasilitas primer mendapatkan layanan awal untuk program BPJS kesehatan. (Yanuarti et al., 2021)

Seluruh warga negara wajib memiliki kepesertaan BPJS Kesehatan. Kepesertaan BPJS Kesehatan meliputi dua kategori, yaitu peserta penerima bantuan iuran (PBI) meliputi masyarakat tidak mampu, mampu, maupun PPU, peserta yang menerima bantuan non iuran (non PBI). Pekerja Penerima Upah (PPU) beserta anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) beserta anggota keluarganya, dan Pekerja Bukan Penerima Upah (BP) beserta anggotanya. Independen PBI Peserta BPJS Kesehatan terbagi dalam dua kategori, ialah PBPU maupun Bukan Pekerja. (Lestari et al., 2020)

BPJS menjamin perlindungan kesehatan bagi WNI peserta program BPJS kesehatan yang menjadi anggotanya adalah semua orang yang membayar iurannya sesuai peraturan, serta orang-orang tertentu, misalnya masyarakat

miskin dan membutuhkan, yang iurannya dibayar oleh pemerintah. (Darmawan et al., 2022)

BPJS Kesehatan memperkenalkan aplikasi mobile digital JKN untuk mengefektifkan pengelolaan pelayanan medis. Mobile JKN merupakan kemajuan terdepan dalam layanan asuransi kesehatan nasional elektronik, yang memungkinkan individu mendapatkan layanan dengan mudah dan mengakses informasi dengan cepat melalui perangkat seluler mereka. BPJS Kesehatan menawarkan layanan berbasis teknologi informasi, dengan fokus khusus pada inovasi Mobile JKN, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan. Mobile JKN merupakan aplikasi kesehatan yang dikembangkan oleh BPJS. Awalnya sebagian besar digunakan untuk tugas administrasi di cabang dan fasilitas kesehatan. Namun kini telah berkembang menjadi aplikasi mobile yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan peserta kapan saja dan di mana saja. (Wulandari et al., 2019)

Aplikasi JKN Mobile bisa diakses dengan smartphone. Aplikasi menawarkan kemudahan akses untuk mendaftar maupun mengubah informasi kepesertaan, mengakses data peserta keluarga, mendapatkan wawasan biaya, melakukan pembayaran biaya peserta, memanfaatkan layanan FKTP dan memanfaatkan aplikasi inovatif yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan untuk memfasilitasi FKTL (Tingkat Lanjutan) Fasilitas Rujukan) dan memperlancar proses penyampaian saran dan pengaduan masyarakat. Begitu pula jika Anda tidak sengaja lalai membawa kartu saat berobat, cukup pilih aplikasi ini dan segera berikan kartu JKN Anda kepada petugas. Dalam aplikasi ini yang didaftarkan adalah masing-masing kartu keluarga, bukan kartu

perseorangan. (Wulandari et al., 2019)

Teknologi aplikasi mobile JKN bagi masyarakat dapat melakukan verifikasi kartu, mencetak kartu, memeriksa faktur donasi, mengubah alamat tempat tinggal, dan mengubah fasilitas kesehatan tingkat pertama. Aplikasi mobile JKN tersedia di Android maupun iOS. Terkhusus peserta yang menganggur dan wiraswasta, dimungkinkan adanya perubahan kelas iuran. Keunggulan aplikasi mobile JKN sangat besar karena berdampak fitur yang mudah diakses. (Suhadi et al., 2022)

Ada lima keuntungan menggunakan aplikasi mobile JKN yaitu mudah untuk mendaftar dan mengubah informasi pelanggan, mudah untuk memahami informasi pelanggan dan keluarga, mudah untuk memahami informasi penagihan dan pembayaran iuran, dan mudah untuk menerima layanan kesehatan serta untuk melakukan pengaduan atau permintaan informasi mengenai JKN selain lebih mudah, juga memiliki fasilitas yang lebih baik. (Suhadi et al., 2022)

KAJIAN PUSTAKA

Aplikasi mobile JKN merupakan layanan penting yang ditawarkan kepada masyarakat umum, baik dalam format tradisional atau online. Sebelumnya, masyarakat antri panjang di cabang BPJS Kesehatan. Tapi BPJS Kesehatan kini telah menyederhanakan layanannya dengan memberikan kemudahan akses dari aplikasi mobile JKN diunduh dari perangkat pribadi melalui Play Store ataupun App Store. Aplikasi mobile JKN menawarkan beragam layanan yang meliputi kemudahan pembayaran iuran, modifikasi informasi kepesertaan, verifikasi data anggota keluarga, kepemilikan kartu digital,

transfer FKTP, dan berbagai fungsi lainnya. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk menawarkan peningkatan kenyamanan bagi penggunaannya. (RINJANI & Sari, 2022)

Penilaian penggunaan aplikasi mobile JKN dilakukan melalui pengukuran hubungan antara kepemilikan aplikasi mobile JKN dengan jenis kelamin dan pengetahuan.

1. Jenis Kelamin

Gender merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan karakteristik biologis berkaitan laki-laki maupun perempuan. Jenis kelamin atau gender mencakup perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, serta pembeda fisik diantara keduanya. Ada perbedaan antara pria dan wanita, dan hubungan mereka berbeda tergantung pada karakteristik fisik dan mental mereka, karena laki-laki secara fisik sangat terstruktur dan dilengkapi dengan organ-organ yang kuat, faktor-faktor fisik ini mempengaruhi spiritualitas independen laki-laki, yang lebih cangguh dan rasional. Wanita sebaliknya, memiliki rahim dan payudara yang lebih lembut untuk merawat anak selama bertahun-tahun, dengan kata lain, aspek fisik tersebut mempengaruhi kondisi mental wanita lebih emosional, lembut, maupun penuh kasih sayang. (Lestary, 2021)

2. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki manusia merupakan hasil usahanya menyelidiki kebenaran dan mengatasi tantangan yang dihadapinya. Pencarian kebenaran dan isu-isu yang dibahas pada dasarnya berakar pada sifat manusia, kadang-kadang disebut sebagai keinginan. Harapan masyarakat akan memotivasi dia untuk

mengejar ambisinya. Faktor pembeda antara individu adalah tingkat upaya yang mereka lakukan untuk memuaskan hasrat mereka. (Darsini et al., 2019)

Penelitian bertujuan untuk menyelidiki potensi korelasi diantara gender dan pengetahuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional, dimana dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengamati variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi dalam bentuk apapun. Metodologi pengumpulan data memakai pendekatan kuantitatif desain cross-sectional. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis untuk menguji korelasi antar variabel untuk mengevaluasi suatu gagasan tertentu. Biasanya, alat penelitian digunakan untuk mengukur variabel-variabel ini, sehingga memungkinkan analisis data numerik dengan metode statistik. menjadi kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian didasarkan filosofi positivis, guna menyelidiki populasi ataupun sampel khusus. Pengumpulan data melibatkan penggunaan alat penelitian dan teknik analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji maupun mengevaluasi hipotesis yang diajukan. (Amruddin et al., 2022)

Tujuan penelitian ialah menguji maupun memvalidasi hipotesis penelitian yang menjawab permasalahan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi aspek terkait dengan pemanfaatan aplikasi mobile JKN di wilayah kerja UPT Rawat Inap Puskesmas Ujan Mas.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari individu yang berdomisili di desa wilayah operasional UPT Rawat Inap Puskesmas Ujan Mas,

yang berobat ke Puskesmas Ujan Mas.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berfungsi sebagai pedoman wawancara, yang dirancang khusus agar selaras dengan tujuan penelitian. Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden apakah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini atau tidak, jika bersedia responden sebagai sampel tersebut diminta kesediannya untuk mengisi dan menjawab pertanyaan dari lembar kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Bagi responden yang bersedia untuk menjadi responden namun memiliki keterbatasan dalam menulis dan membaca atau memiliki keterbatasan lainnya sehingga tidak dapat mengisi lembar kuesionernya maka pihak keluarga atau peneliti membantu menuliskan jawaban dari responden.

Teknik analitik univariat dan bivariat digunakan oleh analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis univariat guna memastikan distribusi frekuensi variabel terikat dan bebas, khususnya gender dan pengetahuan. Analisis bivariat mengacu pada fase tertentu di mana dilakukan pemeriksaan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Untuk memastikan ada tidaknya korelasi diantara variabel terikat maupun bebas maka rumus yang didasarkan pada skala pengukuran variabel maupun analisis data dipakai ialah uji chi square pada uji X². Uji ini digunakan untuk menilai independensi antara dua variabel, yang disusun dalam tabel baris maupun kolom. Tingkat signifikansi sebesar 0,05 digunakan untuk menolak hipotesis nol (H₀) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel dependen dan independen.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat ialah menjelaskan gambaran komprehensif tentang distribusi frekuensi partisipan, yang ditentukan oleh evaluasi mereka terhadap pernyataan-pernyataan dalam variabel penelitian, yang mencakup variabel dependen dan independen (Penggunaan aplikasi mobile JKN) maupun variabel independen (Jenis Kelamin dan Pengetahuan,). Hasil analisis univariat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	64	60,4%
Laki-Laki	42	39,6%
Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	63	59,4%
Baik	43	40,6%
Total	106	100,0%

Dari tabel 1 distribusi frekuensi 106 responden dengan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 64 (60,4%) sedangkan laki-laki sebanyak 42 orang (39,6%). Kategori pengetahuan kurang 63 orang (59,4%)

pengetahuan baik 43 orang (40,6%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat ialah menguji hubungan diantara satu variabel independen yaitu

Gender dan Pengetahuan dengan variabel dependen yaitu kepemilikan aplikasi mobile JKN. Analisis statistik yang dipakai

penelitian ini ialah uji Chi Square. Temuan analisis bivariat guna masing-masing variabel disajikan di bawah ini.

Tabel 2. Hubungan Antar Variabel Independen dan Devenden

Variabel Penelitian	P Value	Kekuatan Hubungan
Jenis Kelamin	0,568	Tidak ada hubungan
Pengetahuan	0,000	Ada hubungan

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel 4, analisis bivariat yang dilaksanakan memakai uji chi square memperlihatkan nilai P value sebesar 0,000 untuk variabel korelasi kontinuitas pengetahuan. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Bisa disimpulkan bahwa hipotesis diterima, memperlihatkan terdapat

hubungan signifikan sedangkan variabel jenis kelamin didapatkan nilai p value sebesar 0,568 nilai > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan jika hipotesis ditolak karena tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan aplikasi mobile JKN pada warga di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas.

PEMBAHASAN

Di UPT Wilayah Kerja Rawat Inap Puskesmas Ujan Mas diperoleh nilai P sebesar 0,568 dari perhitungan uji chi-square yang dilaksanakan terhadap variabel independen (gender) dan variabel dependen (penggunaan aplikasi mobile JKN). Nilai P yang diperoleh sebesar 0,568 diatas taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) diterima maupun hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini memperlihatkan tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik diantara gender dengan pemanfaatan aplikasi mobile JKN di wilayah kerja UPT Rawat Inap Puskesmas Ujan Mas.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arini, 2022) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan JKN, hal ini dikarenakan jenis kelamin pria maupun wanita tidak mempengaruhi

seseorang untuk memanfaatkan JKN. Baik itu pria maupun Wanita sama sama memiliki kebutuhan kesehatan yang sama dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan khususnya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Temuan penelitian sejalan dengan (Putri & Maharani, 2023) yang memperlihatkan uji chi-square menghasilkan nilai P sebesar 0,571 ($0,571 \leq 0,05$). Kesimpulan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik diantara gender dan tingkat kepuasan pengguna ponsel JKN. Karakteristik individu mengacu pada atribut fundamental yang dimiliki setiap orang, yang dibentuk oleh faktor internal dan eksternal. Karakteristik individu mencakup gambaran berbeda dari setiap orang, mencakup bakat, kemampuan, latar belakang, pengalaman, sudut pandang terhadap tujuan, dan persyaratan khusus, yang semuanya secara alami berbeda-beda. Oleh

karena itu, kemampuan digital seseorang sangat dipengaruhi oleh atribut pribadinya.

Di UPT Wilayah Kerja Rawat Inap Puskesmas Ujan Mas diperoleh nilai P sebesar 0,000 dari perhitungan uji chi-square terhadap variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (penggunaan aplikasi mobile JKN). Nilai P yang diperoleh berada di bawah taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga menyebabkan ditolaknya hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis alternatif (H_a). Hal ini memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan aplikasi mobile JKN di wilayah kerja UPT Rawat Inap Puskesmas Ujan Mas.

Pengetahuan berperan dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Jika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang kesehatan, mereka akan menyadari pentingnya menjaga kesehatan. Pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kesehatan akan meningkatkan kesadaran individu akan keuntungan berinvestasi di bidang kesehatan melalui asuransi kesehatan, sehingga menjamin tingkat akses yang lebih tinggi terhadap layanan kesehatan. Menurut (Nursabila & Prasastin, 2023)

Sejalan dengan Nursabila dan Prasastin (2023), memperlihatkan uji chi-square menghasilkan nilai P sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan pemanfaatan media. Aplikasi seluler JKN. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku individu. Jika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang kesehatan, mereka akan memahami pentingnya menjaga kesehatannya. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan akan

menumbuhkan pemahaman tentang manfaat berinvestasi di bidang kesehatan melalui asuransi kesehatan, sehingga meningkatkan jaminan akses terhadap layanan kesehatan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas” sebagai berikut.

1. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penggunaan aplikasi mobile jaminan kesehatan nasional di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan aplikasi mobile jaminan kesehatan nasional di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas.
Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi tolak ukur untuk petugas layanan di bidang promosi kesehatan UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait tentang aplikasi mobile jaminan kesehatan nasional.
2. Bagi Masyarakat
Diharapkan kepada masyarakat agar dapat menggunakan aplikasi mobile jaminan kesehatan

nasional ketika berobat ke pelayanan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan aplikasi mobile jaminan kesehatan nasional adalah, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dan menambahkan variabel independen yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, Tri Siwi Ariantini, N. S., Lia, N. G. A. R., Aslindar, Dwi Astarani Ningsih, Kori Puspita Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Arini, F. D. W. I. (2022). *Oleh : Fenny Dwi Arini 0801171095*.
- Asyrofi, D., & Ariutama, I. (2019). Deficit Of Health Social Security Fund In National Health Insurance Program: A Case Study Of Bpjs Kesehatan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 11(2), 116-130. <https://doi.org/10.17977/Um002v11i22019p116>
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). Bpjs Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality Of Public Health Center In Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131. <https://doi.org/10.30597/Mkmi.V18i4.19773>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Febriawati, H., & Angraini, W. (2023). *Original Article (Prolanis) On Metabolic Control And Renal Function Of Type 2 Diabetes Mellitus Patients In Public Health Center*. 23(2), 20-27.
- Febriawati, H., & Yandrizal. (2019). *Manajemen Dan Peran Puskesmas Sebagai Gatekeeper*. Gosyen Publishing.
- Imandiar, Y. P. (2023). 97,19% Warga Bengkulu Terdaftar Bpjs Kesehatan. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-6706830/97-19-warga-bengkulu-terdaftar-bpjs-kesehatan>
- Kementrian Kesehatan Ri. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Penggunaan Jasa Pelayanan Kesehatan Dan Dukungan Biaya Operasional Pelayanan Kesehatan Dalam Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehat*. 315, 1-29.
- Lestari, R. T. P., Susilowati, T., & Hermawati. (2020). Hubungan Pengetahuan Siaga Gempa Bumi Dan Sikap Siswa Terhadap Kesiapsiagaan Di Sd Negeri 2 Cepokosawit. *Gaster*, 18(2), 172-185.
- Lestary, R. M. I. (2021). *Perilaku Konsumtif Ditinjau Dri Jenis Kelamin Dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Nur Annisa, Dharma Surya Pradana, & Wildan Suharso. (2020). Evaluasi Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Kota Malang Ditinjau Dari Aspek Usability. *Jurnal Repositor*, 2(12), 1689-1699.

- Nursabila, A., & Prasastin, O. V. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jkn Di Bpjs Kesehatan Kabupaten Wonogiri*. 1-11.
- Putri, D. A., & Maharani, C. (2023). *Analysis Of Service Quality Jkn Mobile Application Toward Participants Satisfaction Of The Health Social Security Implementing Agency (Bpjs) Tegal Regency Analisis Kualitas Layanan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Bpjs Kesehatan Kan*.
- Rinjani, R., & Sari, N. (2022). *Analisis Penerapan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Subulussalam*. *Publika : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 209-223.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).10491](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10491)
- Rohmatullailah, D., Agustina, D., Rahmansyah, F., Trisna, N. K., Anasta, N., Fauziyyah, R., Citra Awinda, R., Rahman, S. H., Hida, U. Z., Asy, Y., Hartono Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Jkn Dengan Sosialisasi Dan Pembentukan Kader Jkn Kota Bogor*. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), 110-118.
- Salim, D. L. F. (2020). *Aksesibilitas Pembiayaan Kesehatan Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional*. *Lex Et Societatis*, 8(4), 104-114.
<https://doi.org/10.35796/Les.V8i4.30915>
- Suhadi, Jumakil, & Irma. (2022). *Aplikasi Mobile Jkn Untuk Memudahkan Akses Pelayanan Bpjs*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(2), 262-267.
- Wulandari, A., Sudarman, & Ikhsan. (2019). *Inovasi Bpjs Kesehatan Dalam Pemeberian Layanan Kepada Masyarakat : Aplikasi Mobile Jkn Innovation Of Health Bpjs In Giving Services To The Community : Jkn Mobile Applications*. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 98-107.
- Yanuarti, R., Oktavidiati, E., Febriawati, H., & Oktarianita, O. (2021). *Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs Dan Pasien Umum*. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(1), 1-8.
<https://doi.org/10.31539/jka.v3i1.2311>